

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Telah dilakukannya asuhan kebidanan postpartum pada Ny. A usia 41 tahun P5A0 dengan KEK berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik, untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Data Subjektif dikaji dengan fokus dan akurat diketahui Ny. A usia 41 tahun dengan KEK setelah 2 jam asuhan nifas normal dan anamnesa diperoleh, ibu masih merasa mulas di bagian perutnya.
2. Data Objektif yang diperoleh pada pengkajian awal menggambarkan keadaan umum ibu baik serta sesuai dengan perubahan fisiologis pada ibu nifas. Data objektif yang didapatkan ialah pemeriksaan TTV dalam batas normal. Pada pemeriksaan fisik abdomen TFU 1 jari di bawah pusat, kontraksi keras dan kandung kemih kosong Pada pemeriksaan payudara terdapat pengeluaran kolostrum, tidak ada nyeri pada payudara, dan pada pemeriksaan genitalia tampak pengeluaran darah normal.
3. Analisa yang ditegakkan berdasarkan data subjektif yang lengkap serta data objektif yang akurat yaitu Ny. A usia 41 tahun P5A0 dengan KEK di puskesmas cibungbulang.
4. Asuhan kebidanan postpartum pada Ny. A sudah diberikan dengan rencana tindakan, keluhan dan kebutuhan ibu dengan memperhatikan standar dan kewenangan bidan. Dan antisipasi pada Ny. A dalam pemenuhan makanan yang bergizi, memberikan asuhan pada 2 jam, 6 jam, 3 hari, 7 hari, 20 hari dan 30 hari postpartum. Penatalaksanaan awal yang dilakukan oleh penulis adalah menganjurkan ibu untuk ambulasi dini, melakukan BAK secara spontan ke kamar mandi, memenuhi kebutuhan nutrisi dan hidrasinya, memberikan tablet penambah darah (FE), menjelaskan ASI eksklusif, menjelaskan teknik menyusui,

mengoptimalkan perawatan payudara, memperlancar produksi ASI, mencegah komplikasi, memfasilitasi senam nifas, dan konseling tanda bahaya pada ibu nifas. Asuhan ini dilakukan dengan baik dan optimal sehingga tidak terjadi komplikasi pada ibu.

5. Faktor pendukung yaitu klien cukup kooperatif sehingga memudahkan penulis untuk memberikan asuhan, klien merupakan salah satu kader teraktif di posyandu Mawar Cimanggu I sehingga ibu banyak memahami kebutuhan ibu sendiri dan juga bayinya. Faktor penghambat ibu perlu menyesuaikan untuk melaksanakan apa yang sudah ibu ketahui mengenai kebutuhan ibu dan bayi dan tidak adanya SOP pelayanan ibu nifas dengan KEK di Puskesmas tempat pengambilan kasus, sehingga dalam memberikan asuhan penulis tidak mengacu pada SOP, tetapi penulis mengambil literatur lainnya sebagai acuan dalam asuhan pada Ny. A

## **B. Saran**

1. Bagi Pusat Pelayanan

Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan serta kualitas asuhan pada ibu nifas dan meningkatkan cakupan kunjungan nifas sesuai standar yaitu minimal 4 kali kunjungan, untuk meningkatkan kualitas dan memberikan pelayanan kepada ibu nifas. Dan tersedianya SOP pelayanan ibu nifas dengan KEK.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan kepada klien dan keluarga untuk melaksanakan anjuran serta informasi yang telah diarahkan oleh bidan tentang asuhan pada ibu nifas.

3. Bagi Profesi Bidan

Pada saat melakukan pengkajian nifas perlu dilakukan asuhan lebih dalam agar asuhan menjadi efektif.